

INTISARI

Tujuan utama dari terapi antibiotika dimaksudkan untuk mencegah infeksi. Efek terapeutik ini akan tercapai jika antibiotika digunakan secara benar, mulai dari pemilihan berdasarkan indikasi yang tepat, menentukan dosis, cara pemberian, lama pemberian, maupun evaluasi efek antibiotika.

Pemberian antibiotika yang tidak rasional masih banyak ditemukan dalam praktek sehari - hari baik di pusat pelayanan kesehatan primer, rumah sakit, maupun di praktek swasta. Ini ditunjukkan oleh data - data yang menyebutkan bahwa anggaran untuk penyediaan antibiotika di Indonesia ternyata tidak sebanding dengan pola penyakit yang membutuhkan terapi dengan antibiotika. Saat ini penyakit infeksi tidak lagi menduduki peringkat pertama penyebab mortalitas dan morbiditas penyakit di Indonesia sedangkan anggaran penyediaan antibiotika masih yang terbesar dibandingkan anggaran obat lainnya.

Ketidakrasionalan penggunaan antibiotika dapat disebabkan oleh ketidaktepatan diagnosis, tidak ditaatinya pedoman pengobatan, rasa ketidakamanan (insecurity), pengaruh promosi dan tekanan dari penderita. Pemakaian antibiotika yang menyimpang dari prinsip pemilihan dan pemakaian secara rasional pada gilirannya akan menyebabkan masalah yang serius, terutama dalam menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit infeksi.

Untuk menghindari efek yang tidak diharapkan dari terapi antibiotika yang kurang tepat, pemberian resep antibiotika hanya dilakukan bila dugaan bakteri penyebab infeksi sudah sangat kuat.

Kata kunci : Penggunaan antibiotika rasional

ABSTRACT

The main purpose of antibiotic therapy is for preventive and curative treatment for bacterial infection. The goal of antibiotic therapy will be achieved if it is used properly, based on appropriate indication, dose, the methods of administration and evaluation of its effect.

Inappropriate of antibiotic therapy are still found in clinical practice in the primary health service, government and private practice. It can be shown by some data, that the cost of antibiotic preparation in Indonesia, in fact did not compound to the disease pattern that need antibiotic therapy. Nowadays infections no more to be the first ranking of the cause of mortality and morbidity in Indonesia. In the other hand the cost of antibiotic budget is still bigger than the others.

Irrational antibiotic usage might be die to inaccurate of diagnosis, disobeye of treatment guidance, insecurity, drug promotion and pressure from patient. For the long run irrational use of antibiotic may cause serious problems, especially in reducing mortality and morbidity of infection disease.

Unexpected result of inappropriate antibiotic therapy can be avoided by using antibiotic properly base on the criteria that bacteria is the cause of the disease.

Key words : Antibiotic utilization – rational.